

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek yang memiliki peran penting bagi suatu negara adalah pendidikan. Dengan pendidikan setiap warga negara diberi kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi, menambah wawasan, pengetahuan dan bakat yang dimiliki. Pendidikan juga sebagai salah satu penanaman nilai-nilai karakter bangsa. Keseluruhan proses pendidikan menghasilkan insan yang memiliki sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi kepribadian atau karakter, guna meraih derajat manusia yang seutuhnya. Kesuma dkk. (2018:5) mengungkapkan pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik siswa agar dapat mengambil keputusan dengan bijak serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penanaman nilai-nilai karakter perlu dilaksanakan pada pendidikan jenjang sekolah dasar, rendahnya nilai karakter yang ditanamkan dalam pendidikan menyebabkan kemerosotan moral bangsa. Penanaman nilai-nilai karakter harus diterapkan dan dikembangkan secara konsisten.

Mahendra (2019:58) menjelaskan bahwa pembentukan atau penanaman nilai karakter harus dilakukan sejak dini melalui lingkungan pendidikan dengan mengintegrasikan pada setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang selanjutnya disingkat (SD). Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendidikan karakter termuat dalam Kurikulum 2013. Pendidikan karakter penting dan harus dilaksanakan oleh setiap

bangsa jika ingin bangsa tersebut mengalami perubahan menjadi bangsa yang lebih baik. Ada bangsa yang maju memiliki kekayaan alam, tetapi tidak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter unggul.

Upaya pembentukan karakter memiliki makna yang berarti bagi bangsa yang ingin maju. Lembaga pendidikan berperan sebagai penanggung jawab dalam menanamkan karakter bangsa serta menjadikan siswa yang memiliki pengetahuan, wawasan, keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan karakter hendaknya dilakukan oleh lembaga pendidikan formal dan nonformal. Salah satu upaya melalui pendidikan nonformal, yaitu sekolah memiliki program ekstrakurikuler antara lain pramuka. Ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan pada Kurikulum 2013, pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus diikuti setiap siswa. Melalui pendidikan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan nilai sikap dan keterampilan kepramukaan.

Ekstrakurikuler pramuka sebagai pendidikan nonformal atau dilaksanakan di luar jam pelajaran memiliki banyak kegiatan yang dapat membangun siswa dalam berbagai kecakapan. Selain itu pelaksanaan kegiatan pramuka dapat membentuk karakter siswa seperti karakter religius, jujur, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan peduli lingkungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Juwantara (2019) yang berjudul “Efektifitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur, disiplin dan bertanggung jawab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Bandar

Lampung.” yang menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sebagai media pendidikan yang efektif, bentuk aktualisasinya berupa nilai tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan melalui tugas dari pembina kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas saat kegiatan pramuka diadakan. Selanjutnya Woro & Marzuki (2016:61) mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat pada pelajaran kewarganegaraan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti karakter religius, toleransi, nasionalisme, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai pramuka bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota Pramuka.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada sekolah dasar sangat penting karena pada dasarnya anak sekolah dasar menyukai permainan dan hal-hal yang menyenangkan. Siswa akan terasa jenuh apabila harus di dalam kelas mendengarkan guru menjelaskan pelajaran. Luthviyani dkk. (2019:116) mengungkapkan bahwa realitas di lapangan siswa masih kurang dalam pembiasaan dan pembentukan penanaman nilai karakter seperti membuang sampah tidak dengan tempatnya, bahkan berkelahi dengan teman sebayanya atau perilaku-perilaku yang menunjukkan rendahnya penanaman nilai karakter pada sekolah dasar. Salah satu yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa salah satunya melalui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

SD Negeri 02 Kemalo Abung merupakan sekolah yang cukup maju, pihak sekolah berupaya menyeimbangkan antara pendidikan formal dan pendidikan nonformal seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat mengembangkan potensi siswa selain itu membentuk karakter karena pada dasarnya karakter sudah

ada dalam diri siswa dan berkembang dengan suasana atau keadaan lingkungannya, dengan dilaksanakan kegiatan pramuka sebagai wadah dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Adanya kegiatan pramuka diharapkan siswa mendapatkan pengalaman serta membentuk karakter peserta pada setiap kegiatan pramuka. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 02 Kemalo Abung pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tanggal 02 Oktober 2021 diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah dasar tersebut sudah dilaksanakan sejak lama sebelum adanya pandemi. Pembina pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung adalah guru kelas 3 yang merangkap sebagai pembina pramuka, dan dibantu oleh guru yang lainnya untuk membantu melaksanakan kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka dilaksanakan dari kelas 3 sampai kelas 6 dengan membagi dua tingkatan, yaitu kelompok siaga dan kelompok penggalang.

Hasil wawancara dengan ibu Haryani menjelaskan bahwa sebelum adanya pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung siswa sulit diatur bahkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas siswa tidak mengerjakan tugas dari guru, terkadang mendengar salah satu dari siswa berbicara kotor dan keras. Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung mengatakan bahwa jarang mengerjakan tugas sekolah, saat upacara pernah tidak membawa perlengkapan upacara dan sering berbicara kotor. Hal ini ditunjukkan setiap kali siswa mengadu kepada guru bahwa teman sekelasnya berbicara kotor, dan rendahnya nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa sebelumnya memberikan dampak buruk bagi perilaku siswa sehari-hari. Akibatnya menunjukkan permasalahan nilai-nilai pendidikan karakter melalui

ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung diantaranya nilai karakter yang ditanamkan dan cara penanaman nilai-nilai karakter pada pelaksanaan kegiatan pramuka.

Berdasarkan hal tersebut peneliti membatasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada tingkatan penggalang dan siaga, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, proses penanaman nilai karakter pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung dengan mengangkat judul “Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Kemalo Abung Tahun Pelajaran 2022/2023.”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah nilai-nilai karakter siswa yang ditanamkan saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Kemalo Abung Tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah Penanaman nilai-nilai karakter saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung Tahun pelajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian ini

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung Tahun pelajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian antara lain:

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung.
2. hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian terkait ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai karakter siswa di SD Negeri 02 Kemalo Abung.
3. hasil penelitian ini sebagai bahan menganalisis dalam mengembangkan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung.